STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID DALAM PELAKSANAAN IBADAH RAMADHAN DITENGAH-TENGAH PANDEMI VIRUS *COVID-19* (STUDI KASUS DI MASJID NURUL HIDAYAH MUKTISARI)

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Aditya Prayoga

(1617102047)

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2021

STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID DALAM PELAKSANAAN IBADAH RAMADHAN DITENGAH-TENGAH PANDEMI VIRUS COVID-19 (STUDI KASUS DI MASJID NURUL HIDAYAH MUKTISARI)

ADITYA PRAYOGA
NIM. 1617102047
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Masjid Nurul Hidayah Muktisari merupakan salah satu masjid tingkat Rukun Warga yang berada di Kota Banjar, Jawa Barat. Dalam berkomunikasi dengan jama'ah, pengurus masjid Nurul Hidayah Muktisari memililki strategi komunikasi yang tepat dalam melaksanakan ibadah Ramadhan ditengah pandemi *covid-19* pada jama'ah yang masih awam dan acuh terhadap *covid-19* ini. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Pengurus Masjid Nurul Hidayah Muktisari dalam melaksanakan kegiatan ibadah Ramadhan ditengah pandemi *Covid-19*.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell untuk menerangkan kegiatan komunikasi dengan menjawab pertanyaan *who* (siapa komunikatornya?), *says what* (pesan apa yang dinyatakannya?), *which channel* (media apa yang digunakannya?), *to whom* (siapa komunikannya?), *with what effect* (efek apa yang diharapkannya?).

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam menganalisis data, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan pengurus Masjid Nurul Hidayah Muktisari menggunakan (*To secure understanding*), yaitu mampu memahami pesan yang akan disampaikan supaya dapat diterima dengan mudah, (*To establish acceptance*) menetapkan penerima, kemudian memotivasi (*To motivate action*) untuk melakukan aksi dalam pelaksanaan protokol kesehatan ditengah pandemi *Covid-19*.

Merancang strategi komunikasi yang tepat berdasarkan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung sehingga pengurus Masjid Nurul Hidayah Muktisari dapat menciptakan suasana dalam beribadah di bulan suci Ramadhan ditengah pandemi *covid-19* ini dapat berjalan dengan aman, nyaman dan tenang bagi para jama'ah.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pengurus Masjid, *Covid-19*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA DINAS BIMBINGAN iv
ABSTRAK v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 4
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Tinjauan Pustaka 6
G. Sistematika Pembahasan 8
BAB II : LANDASAN TEORI
A. Strategi Komunikasi 10
B. Pengurus Masjid 24
C. Ibadah Ramadhan 28
D. *Covid-19* 66
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 73
B. Lokasi Penelitian 74
C. Subjek dan Objek Penelitian 74
D. Jenis Data 75

IAIN PURWOKERTO

E. Metode Pengumpulan Data 76
F. Teknik Analisis Data 78
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Masjid Nurul Hidayah Muktisari..... 80
B. Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Nurul Hidayah Dalam Pelaksanaan Ibadah Ramadhan Ditengah Pandemi *Covid-19* 83
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan..... 119
B. Saran..... 119
DAFTAR PUSTAKA..... 121
LAMPIRAN-LAMPIRAN 126
BIODATA PENULIS..... 134

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ketua Pengurus Masjid Saat Melakukan Kerjasama antara Tempat Kursus dengan Kemendikbud 87
Gambar 4.2 Para Jama'ah Mendengarkan Pengumuman dan Sudah Menjaga Jarak Lebih dari 1 Meter 92
Gambar 4.3 Penyampaian Pengumuman Terkait Pelaksanaan Ibadah Ramadhan sesuai Protokol Kesehatan 98
Gambar 4.4 Tempat Cuci Tangan dengan Air Bersih dengan Sabun Untuk Para Jama'ah 101
Gambar 4.5 Pembatas Jarak antar Jama'ah 102
Gambar 4.6 Tempat Shalat untuk Para Musafir 104
Gambar 4.7 Panduan Ibadah Ramadhan dari Walikota Kota Banjar 105
Gambar 4.8 Pelaksanaan Shalat Sunnah Tarawih Di Masjid 111
Gambar 4.9 Tadarus Al-Qur'an Setelah Tarawih 113

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
Lampiran 4 Sertifikat-Sertifikat
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu aktivitas dasar manusia, baik secaraverbal maupun nonverbal, karena tanpa sebuah komunikasi setiap manusia tidak dapat berinteraksi atau menjalin hubungan dengan orang lain. Dengan demikian, komunikasi memiliki variasi definisi yang tidak tehingga seperti: saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra, dan masih banyak lagi.[1] Komunikasi juga merupakan suatu proses penyampaian sebuah informasi dimana pemikiran dan pemahaman di sampaikan antar individu, atau antar organisasi dengan individu dengan tujuan lawan bicara kita bisa menerima pesan dan memberikan *feedback*.

Strategi komunikasi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah saja, melainkan harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya.[2] Adapun beberapa faktor terpenting dalam strategi komunikasi yaitu mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan pemilihan media.

IAIN PURWOKERTO

Pada bulan desember 2019, muncul virus yang menyerang paru-paru manusia mirip dengan penyakit *pneumonia* dan diduga berasal dari pasar hewan Huanan yang berada di Kota Wuhan, Tiongkok. Pasar hewan ini menyediakan berbagai macam jenis daging binatang buas seperti ular, kelelawar, tikus dan hewan lain yang tak sepantasnya untuk dikonsumsi oleh manusia. Kemudian virus ini dinamakan dengan Virus Corona atau

---

[1]John Fiske. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 1.

[2]Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi.* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993). hlm.300.

Covid-19. Virus ini sangat mudah menular melalui *droplet* atau tetesan air liur dari orang yang terjangkit virus, seperti batuk dan bersin. Wabah virus ini dengan cepat dan mudah menyebar keseluruh dunia dengan total kasus per tanggal 8 April 2020 sudah menyebar ke lebih dari 200 negara dan mencapai 1.424.140 jiwa yang positif terjangkit virus ini, dan sebanyak 301.738 jiwa dinyatakan sembuh, namun sebanyak 81.889 jiwa lainnya meninggal dunia.[3] Wabah virus ini dengan cepat menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia.

Presiden Joko Widodo mengumumkan pada Senin, 2 Maret 2020 jika ada 2 orang Warga Negara Indonesia yang positif terjangkit virus corona, dan per hari rabu, 8 April 2020 Indonesia sudah mencapai angka 2.738 orang yang positif terjangkit virus corona, kemudian kasus pasien sembuh sebanyak 204 jiwa dan kasus pasien meninggal sebanyak 221 jiwa yang tersebar di 32 provinsi.[4] Termasuk kota Banjar, Jawa Barat.

Pada hari Rabu, 1 April 2020, Wali Kota Banjar mengkonfirmasi bahwa ada 2 orang masyarakat kota Banjar yang terpapar virus corona, kemudian 8 pasien dalam pengawasan dan 141 orang dalam pengawasan. Hal ini menjadi keresahan yang sangat tinggi ditengah-tengah masyarakat yang sedang antusias dalam menyambut bulan suci Ramadhan 1442 H yang diperkirakan jatuh pada tanggal 24 April 2020.

IAIN PURWOKERTO

Bulan Ramadhan setiap tahunnya sangat dinantikan oleh umat muslim diseluruh belahan dunia, masjid akan menjadi sangat ramai oleh umat muslim untuk melakukan kegiatan beribadah seperti sholat sunnah tarawih, tadarus, dan i'tikaf. Namun ditengah-tengah pandemi virus corona yang sampai saat ini masih terus meningkat di Indonesia. Untuk itu, para pengurus masjid dituntut untuk melakukan rencana agar momen di bulan Ramadhan ini tidak menjadi menakutkan karena terus meningkatnya kasus

---

[3]Update Virus Corona di Dunia https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/08/074500565/update-virus-corona-di-dunia-8-april--4-juta-kasus-301.738-sembuh-81.889 diakses pada tanggal 8 April pukul 09.11 WIB.

[4] Inilah Kronologi Munculnya 6 WNI Positif Virus Corona https://www.kompas.tv/article/70388/inilah-kronologi-munculnya-6-wni-positif-virus-corona diakses pada tanggal 8 April 2020 pukul 09.08 WIB.

orang yang terinfeksi virus corona dengan menggunakan strategi komunikasi.

Pengurus masjid adalah sekumpulan orang internal masid yang sepenuhnya bertanggung jawab dalam mengelola masjid dan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan informasi terkait kegiatan peribadatan. Oleh karena itu, kegiatan di masjid tidak akan berjalan apabila tidak ada pengurus masjid, sebab hidup dan ramaiya masjid ditentukan oleh para pengurus masjid. Dalam menjalankan segala bentuk aktivitas kegiatan di masjid tentu para takmir atau pengurus masjid memiliki strategi yang baik atau perencanaan yang tepat supaya program kegiatan di masjid berjalan dengan baik dan efektif.

Dalam menghadapi pandemi virus corona ini, para pengurus masjid harus pandai dalam berkomunikasi, baik dengan sesama pengurus atau dengan para jama'ah. Sebab, jika kepengurusan masjid tidak dapat berkomunikasi dengan baik maka program kegiatan yang ada masjid tidak akan berjalan dengan baik dan tidak teratur. selanjutnya apabila pengurus masjid tidak dapat berkomunikasi dengan baik pada para jama'ah maka masjidpun tidak akan ramai oleh jama'ahnya. Oleh karena itu, dalam menyambut bulan Ramadhan ditengah pandemi virus seperti sekarang ini dibutuhkan strategi komunikasi baik dan tepat untuk para jama'ah agar tidak terus menerus dalam kepanikan dan tetap menjalankan ibadah dengan khusyu.

IAIN PURWOKERTO

Masjid Nurul Hidayah terletak di Lingkungan Langen, RT 05 RW 01, Kelurahan Muktisari, Kecamatan Langensari, Kota Banjar. Menjadi tempat peribadatan umat muslim seperti kegiatan dakwah, sholat berjama'ah, mengaji dan lain-lain.

Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara ilmiah, guna memperoleh gambaran mengenai masalah terkait. Berangkat dari hal tersebut, maka penulis berusaha mengungkapkan melalui penulisan skripsi

ini dengan judul : Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Pelaksanaan Ibadah Ramadhan Ditengah-Tengah Pandemi Virus Covid-19 (Studi Kasusdi Masjid Nurul Hidayah).

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terkandung di dalam judul seperti uraian berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi merupakan perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) guna menggapai tujuan tertentu. Namun dalam mencapai tujuan tertentu tersebut, strategi tidak,ah hanya berperan menjadi peta yang hanya menggambarkan arah saja, tetapi hendaknya menggambarkan tata cara dalam pelaksanaannya.[5]

Begitu juga dengan strategi komunikasi yang merupakan perpaduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*management communication*) guna menggapai tujuan tertentu.Dalam upaya menggapai tujuan tersebut komunikasi harus mampu menggambarkan tata cara pelaksanaannya secara taktis, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.[6]

2. Pengurus Masjid

Pengurus masjid merupakan orang-orang terpilih yang menerima amanah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, untuk memakmurkan masjid. Pengurus ditunjuk dari orang-orang yang mempunyai kemapuan serta kelebihan dan berakhlakul karimah, sehingga jama'ah dapat menghormati dengan batas wajar dan bersedia

[5] Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993). h.300.

[6] Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993). h. 301.

IAIN PURWOKERTO

untuk membantu serta berkerja sama dalam memajukan dan memakmurkan masjid. Jika mereka tidak berakhalak dan tidak memahami ajaran agama Islam, dikhawatirkan keberadaan mereka akan menjatuhkan nama baik masjid sebagai tempat ibadah.[7]

3. Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang diakibatkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau bisa disebut juga virus corona, virus ini menyerang bagian pernapasan manusia. Virus corona dapat menyebabkan kerusakan pada bagian pernapasan manusia, *pneumonia* akut hingga menyebabkan kematian.

(SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular dari hewan ke manusia dan dari manusia ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapapun tanpa memandang jenis kelamin dan usia, baik pria maupun wanita, bahkan bayi hingga lanjut usia.

Infeksi virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019. Virus ini sangat mudah menular dengan waktu yang cepat dan telah menyebar lebih dari 200 negara diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini mengakibatkan beberapa negara di luar negeri menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown*dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona.

Virus corona menimbulkan gejala ringan seperti demam, batuk serta flu, dan pada gejala ringan menyebabkan *penumonia* atau infeksi paru-paru, *Middle-East Respiratory Syndrom* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).[8]

IAIN PURWOKERTO

[7] Moh. E. Ayub. *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 101.

[8]Corona Virus https://alodokter.com/virus-corona diakses pada tanggal 8 April 2020 pukul 19.52 WIB.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam menyambut pelaksanaan ibadah Ramadhan ditengah-tengah pandemi virus *covid-19*?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam menyambut pelaksanaan ibadah Ramadhan ditengah-tengah pandemi virus *covid-19.*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis:

a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana strategi komunikasi yang terjadi di Masjid Nurul Hidayah Muktisari.
b. Manfaat praktis, secara praktis manfaat penelitian ini dapat menambah informasi, memberikan ide baru atau pandangan baru tentang strategi komunikasi dalam menigkatkan kenyamanan dalam beribadah di Masjid Nurul Hidayah Muktisari.

F. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian dalam penulisan skripsi ini dibatasi dengan hanya meneliti ibadah Ramadhan yang dilaksanakan dalam Masjid Nurul Hidayah Muktisari, yakni shalat sunnah tarawih dan tadarus Al-Qur'an.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka digunakan untuk bahan telaah dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian yang membahas strategi komunikasi pengurus masjid dalam upaya menyambut bulan suci Ramadhan di Masjid Nurul Hidayah, ada beberapa karya yang memiliki bahasan yang hampir sama namun dengan fokus masalah yang berbeda. Diantaranya ialah:

IAIN PURWOKERTO

Pertama, Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta , atas nama Moh. Arwani dengan judul Strategi Dakwah Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta Dalam Meningkatkan Shalat Subuh tahun 2017. Skripsi ini membahas tentang Strategi Dakwah Takmir Masjid Jogokaryan dalam meningkatkan shalat shubuh berjamaah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dakwah takmir masjid jogokaryan dalam meningkatkan shalat shubuh berjamaah dan pula mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah takmir masjid jogokaryan dalam meningkatkan shalat shubuh berjamaah.[9]

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah subjek penelitian, yaitu takmir masjid atau pengurus masjid, kemudian perbedaan terletak pada objek penelitian, pada penelitian diatas objeknya adalah meningkatkan ibadah shubuh berjamaah, sedangkan penulis menggunakan objek penelitian dengan pelaksaan sholat sunnah tarwih ditengah pandemi covid-19.

Kedua, Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, atas nama Siti Undriyati dengan judul Strategi Dakwah Bil Hal di Masjid Jami' Asholikhin Bringin Ngaliyan tahun 2015. Skirpsi ini membahas tentang strategi dakwah bil hal di masjid jami'asholikhin bringin ngaliyan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah bil hal yang dilakukan oleh takmir di masjid jami'asholikhin bringin timur tambak aji ngaliyan semarang dan pula untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah bil hal yang dilakukan oleh takmir di Masjid Jami' Asholikhin Bringin Timur Tambak Aji Ngaliyan Semarang.[10]

IAIN PURWOKERTO

---

[9]Moh. Arwani,"*Strategi Dakwah Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta Dalam Meningkatkan Shalat Shubuh Berjamaah*".(Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Islam Negeri Surakarta 2017), h. 7 .

[10] Siti Undriyati,"Strategi Dakwah Bil Hal Di Masjid Jami' Asholikhin Bringin Ngaliyan".(*Skripsi Jurusan Manejemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo* 2015), h. 6.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah tentang strategi, namun perbadaan terletak pada penelitian diatas menggunakan strategi dakwah sedangkan penulis menggunakan strategi komunikasi.

Ketiga, Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, atas nama Anis Murtia dengan Judul Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Al Furqon Bandar Lampung tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang Strategi Manajemen Takmir dalam Memakmurkan Masjid Agung Al-Furqon. Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen takmir dalam memakmurkan Masjid Agung Al Furqon Bandar Lampung.[11]

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah subjek penelitian, yaitu takmir masjid atau pengurus masjid, dan perbedaan terletak pada pembahan penelitian diatas adalah tentang memakmurkan masjid, sedangkan penulis membahas tentang pelaksanaan ibadah Ramadhan ditengah pandemi covid-19.

Berdasarkan tinjauan penelitian yang penulis temukan di atas, ada beberapa hal yang memiliki kesamaan dalam isi skirpsi yakni pada strategi. Akan tetapi belum ada penelitian yang menggunakan stategi komunikasi sebagai bentuk kiat dalam upaya memakmurkan masjid. Adapun titik fokus yang penulis teliti yaitu tentangStrategi Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Menyambut Pelaksanaan Ibadah Ramadhan Ditengah-Tengah Pandemi Virus Covid-19 Di Masjid Nurul Hidayah Kelurahan Muktisari Kecamatan Langensari Kota Banjar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu komponen di bagian akhir proposal penelitian, yang biasanya disusun dan diletakkan setelah metode penelitian.[12] Dalam sistematika pembahasan meliputi kerangka

[11] Anis Murtia, "*Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung*".(Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung 2019), h. 7.

[12]Andi Prastowo.*Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h.161.

IAIN PURWOKERTO

yang memberikan patunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Dengan demikian penulis membaginya ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Penrnyataan Keaslian, Pengesahan, Notaris Dinas Pembimbing, Motto, Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

Adapun bagian utama penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu :

Bab pertama, berupa pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, serta Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, merupakan Landasan Teori. Dalam bab ini berisi mengenai Strategi Komunikasi, Ibadah Ramadhan, Pengurus Masjid dan Covid-19.

Bab ketiga, berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat, berisi uraian tentang gambaran umum masjid Nurul Hidayah, strategi komunikasi pengurus masjid Nurul Hidayah, serta penyajian data dari hasil penelitian.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan mengenai penelitian yang sudah di sampaikan dalam penelitiannya, dan sara

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari data-data yang didapat dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Pelaksanaan Ibadah Ramadhan Ditengah-Tengah Pandemi Virus *Covid-19* pada Masjid Nurul Hidayah Muktisari. *Pertama*, strategi komunikasi dalam penyusunan pesan, pengurus masjid Nurul Hidayah menghimbau kepada para jama'ah untuk mematuhi protokol kesehatan saat melaksanakan ibadah Ramadhan di masjid seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker dan menjaga jarak. *Kedua*, strategi pemilihan media komunikasi, pengurus masjid memilih menggunakan media verbal dan nonverbal, untuk media komunikasi verbal yang dipilih adalah penyampaian pesan dengan satu arah sesaat sebelum melaksanakan shalat jum'at dan media komunikasi nonverbal dengan membuat jarak shalat sekitar satu meter menggunakan lakban, memasang panduan ibadah ramadhan di papan pengumuman, menyiapkan tempat cuci tangan dan menyiapkan tempat shalat khusus untuk musafir. *Ketiga*, strategi pemilihan komunikan, pengurus masjid memilih komunikan yang berasal dari jama'ah shalat jum'at, karena merekalah yang sering melaksanakan ibadah di masjid Nurul Hidayah Muktisari. *Keempat*, strategi penyampaian pesan, pesan yang digunakan oleh pengurus masjid adalah pesan yang disampaikan menggunakan bahasa agar dapat mudah dipahami oleh jama'ah.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Saran dari peneliti ini yakni terdiri dari dua bagian, yakni saranprakstis dan saran akademis.

1. Saran Praktis
   a. Pengurus Masjid Nurul Hidayah sebaiknya lebih memaksimalkan dan meningkatkan dalam mempublikasikan protokol kesehatan dilingkungan Masjid dengan melalui berbagai media, yang mana

akan memperluas jangkauan dan akan semakin diketahui oleh banyak orang.

b. Dalam penerapan strategi komunikasi pengurus masjid disarankanuntuk menggunakan cara yang bervariasi, contohnya denganmengadakan kegiatan unik yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

c. Pengurus Masjid Nurul Hidayah sebaiknya dapat melakukan penyampaian informasi terkait protokol kesehatan di Masjid secara berulang kali agar jama'ah dapat memahami lebih dalam terkait pandemi *Covid-19* ini.

2. Saran akademis

Berikut adalah saran akademis yang nantinya akan berguna padapenelitian.

a. Penelitian metode kualitatif deskriptif agar data yang di dapat lebihvalid.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu rujukanuntuk penelitian selanjutnya, terutama dengan peneliti terkait denganmasalah dalam penelitian ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Aceh, Aboebakar. 1989. *Sejarah Al-Qur'an*. (Solo: CV. Amadhani)

Ali, Sa'id bin . 2005. *Tuntunan Salat Sunnah*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam)

Al-Halwani, Aba Firdaus. 2002. *Managemen Terapi Qolbu*, (Yogyakarta: Media Insani)

Al-Zuhayly, Wahdah. 2008. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Ash-Shiddieqi, Muhammad Hasbi. 1997. *Pedoman Salat*, (Semarang: Pustaka Rizki)

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)

Arwani, Moh.2017, *"Strategi Dakwah Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta Dalam Meningkatkan Shalat Shubuh Berjamaah"*. (Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Islam Negeri Surakarta)

Assobuny, Moh. Ali, 2001, *Petunjuk Nabi SAW. yang Shahih tentang Shalat Tarawih.*

Ayub, Moh. E. 1997, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press)

Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama dalam Negeri, 2013, *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center*, (Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia)

Bisri, Cik Hasan, 2001, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Corona Virus https://alodokter.com/virus-corona diakses pada tanggal 8 April 2020pukul 19.52 WIB.

IAIN PURWOKERTO

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa)

Djalal, Abdul. 2013. *Ulumul Qur'an* . (Surabaya : CV. Dunia Ilmu)

Effendi, Onong Uchjana, 2017, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Effendi, Onong Uchjana, 1993, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti)

Emzir, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data.* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).

Fiske, John, 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).

Hasan, M. Iqbal, 2004, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Hasan, M. Iqbal, 2002, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia)

Ibrahim, Siti Zamrah Binti Basri, 2015, *Urutan Kafarat Jima' Pada Siang Hari Ramadhan, Studi Komperatif Menurut Pandangan Imam Malik dan Imam Syafi'i*, (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim, Riau)

Inilah Kronologi Munculnya 6 WNI Positif Virus Corona https://www.kompas.tv/article/70388/inilah-kronologi-munculnya-6-wni-positif-virus-corona diakses pada tanggal 8 April 2020 pukul 09.08 WIB.

Jamaluddin, Syakir. 2010 *Kuliah Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika)

Kartika, Elsi. 2006. *Pedoman Pengelolaan Zakat* (Semarang: UNNES Press)

Khadimullah, Zamry. 2006. *Qiyamul Lail Power*, (Bandung: Marja)

IAIN PURWOKERTO

Mubarak, Saiful Islam. 2005. *Risalah dan Mabit Shalat Malam*, (Bandung: Syaamil)

M. Hamdani B. Dz. 2001, *Pendidikan Ketuhanan dalam Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press)

Murtia, Anis. 2019,*"Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Al Furqon Bandar Lampung"*. (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung)

Nafik H. R, Muhammad. 2008. *Ekonomi ZISWAQ* (*Zakat, Infaq, Shadaqah dan Waqaf*). (Surabaya: IFDI dan Cenforis)

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2015, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Nasution, Muhammad Mahmud, 2015, *Tarawih dan Tahajud (Tinjauan Persamaan Dan Perbedaan Dalam Pelaksanaan Dan Keutamaan)*, Vol. 01 No. 2.

Nawawi, Ismail. 2013. *Manajemen Zakat dan Wakaf* (Jakarta: VIV Press)

Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri)

Nuruddin, M. Yazid. 2009. *Keistimewaan Shalat Tahajjud* (Solo: Insan Media)

Pawito, 2008, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta)

Prastowo, Andi. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020, *Pneumonia Covid-19: Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia,*ISBN: 978-623-92964-0-7, Jakarta.

Qardhawi, Yusuf, 1993, *Konsep Kaidah dalam Islam*, (Surabaya: Central Media).

Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo)

IAIN PURWOKERTO

Rakhmat, Jalaludin, 2000, *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Ramadhani, Egha Zainur. 2007. *Super Health Gaya Hidup Sehat Rasulullah*. (Yogyakarta: Pro-U Media)

Rifa'i, Mo., 1978, *Fikih Islam Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra)

Sabiq, Sayyid, 2013, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta Timur: Tinta Abadi Gemilang, cet. 2)

Said, M., 1990, *Program Masjid dan Fungsinya*, (Jakarta: Bulan Bintang)

Sangkan, Abu. 2005. *Shalat Khusyu*, (Jakarta: Baitul Ikhsan)

Sari, Elsi Kartika. 2007. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Jakarta: PT. Grasindo)

Shihab, Quraisy. 2002. *Tafsir al-Mishbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Quran*. (Jakarta: Lentera Hati)

Sholeh, Moh. 2007, *Terapi Shalat Tahajjud*, (Jakarta: PT. Mizan Publika)

Sholeh, Mohammad. 2002. *Tahajjud Manfaat Praktis Ditinjau dari Ilmu Kedokteran*. (Yogyakarta: Forum Studi Himanda)

Soehartono, Irawan, 1995, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaka Rosdakarya)

Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta)

Suyanto, Bagong dan Sutinah, 2010, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana)

Sya'bi, Akhmad. 1997. *Kamus an-Nur; Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab*, (Surabaya: Halim)

IAIN PURWOKERTO

Tanujaya, Chesley, 2017, Perencanaan Standart Operational Procedur Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis.* Volume: 2, Nomor 1. (Universitas Ciputra).

Undriyati, Siti, 2015,*"Strategi Dakwah Bil Hal Di Masjid Jami' Asholikhin Bringin Ngaliyan"*. (Skripsi Jurusan Manejemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo)

Update Virus Corona di Dunia https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/08/074500565/update-virus-corona-di-dunia-8-april--4-juta-kasus-301.738-sembuh-81.889 diakses pada tanggal 8 April, 2020 pukul 09.11 WIB.

Widjaja, H. A. W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Yani, Ahmad, 1999. *Panduan Memakmurkan Masjid,* (Jakarta: Tarbiyatuna).

Yuliana, 2020, *Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur*, Volume 2, Nomor 1, ISSN 2656-0062, Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Zamzami, Muhammad. 2008. *Salat Mutiara Ibadah*, (Jakarta : Zikrul Hakim).

IAIN PURWOKERTO